

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan antara pengaruh air perasan kulit jeruk purut (*Citrus hystrix*) dan abate (*Temephos*) terhadap tingkat kematian larva *Aedes aegypti*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan mengenai tingkat kematian larva *Ae. aegypti* setelah diberikan air perasan kulit jeruk purut (*C. hystrix*) dengan berbagai konsentrasi, dan air perasan kulit jeruk purut paling efektif dengan konsentrasi terendah yang dapat membunuh 100% larva *Ae. aegypti* adalah konsentrasi 0,3%.
2. Air perasan kulit jeruk purut (*C. hystrix*) dengan konsentrasi 0,3% menyebabkan tingkat kematian larva *Ae. aegypti* lebih tinggi dibandingkan dengan *temephos* 0,02 mg/L.
3. Nilai *Lethal Concentration* 50 adalah 0,062% dan nilai *Lethal Concentration* 90 adalah 0,216%.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas disarankan agar :

1. Diperlukan pengembangan lebih lanjut mengenai penggunaan air perasan kulit jeruk purut (*C. hystrix*) dengan konsentrasi 0,3% agar penggunaannya dapat diterapkan oleh masyarakat secara mudah dan efisien.
2. Diperlukan penyampaian informasi mengenai efektivitas air perasan jeruk purut sebagai larvasida alami kepada masyarakat agar dapat diterapkan dan penggunaan larvasida sintetik seperti *temephos* dapat dikurangi.
3. Diperlukan peninjauan lebih lanjut mengenai penggunaan dosis *temephos* 0,02 mg/L jika memang terbukti telah terjadi resistensi larva terhadap *temephos* yang terjadi di daerah Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

